

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang tujuan utamanya adalah mendeskripsikan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara obyektif (Notoatmodjo, 2018). Peneliti dalam penelitian ini menunjukkan tujuan penelitian yaitu untuk menemukan gambaran perilaku remaja dalam menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 di Kabupaten Kudus.

Metode yang digunakan adalah metode survei. Metode survei merupakan metode penelitian, biasanya digunakan untuk pengumpulan data yang besar dan besar (Nursalam, 2011). Pendekatan *survey* dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data perilaku remaja dalam menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 di Desa Tergo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Tergo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 20-26 Februari 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau topik dengan jumlah

dan karakteristik tertentu. Objek atau topik tersebut ditentukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dan kemudian ditarik kesimpulannya (Nursalam, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di Desa Tergo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah yaitu sebanyak 205 orang remaja.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Semakin besar sampel yang digunakan, semakin baik dan lebih representatif hasil yang diperoleh (Nursalam, 2011). Sampel dalam penelitian ini adalah remaja di Desa Tergo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus yaitu sebanyak 205 orang remaja. Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menghitung besar sampel penelitian karena populasi penelitian diketahui dan jumlahnya melebihi 100 orang. Adapun besar sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N= Besar populasi

n= Besar sampel

d= Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Berdasarkan jumlah populasi tersebut dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 5%, maka menggunakan rumus di atas diperoleh sampel sebesar :

$$n = \frac{205}{1 + 205(0,05)^2}$$

$$n = \frac{205}{1,5125}$$

n = 135,5 dibulatkan menjadi 136 responden.

Setelah dilakukan penghitungan sampel dengan rumus diatas maka didapatkan besar sampel dalam penelitian ini adalah 136 orang remaja. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang dapat dijangkau dan diteliti.

Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a) Remaja yang berusia akhir
- b) Remaja laki-laki dan perempuan
- c) Bersedia menjadi responden penelitian

Sedangkan kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai sebab.

- a) Remaja yang bepergian dalam jangka waktu yang lama saat pengambilan data dilakukan
- b) Tidak memiliki sarana pengambilan data *handphone*
- c) Remaja yang sudah menikah

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti bila dipandang sesuai sebagai sumber data (Sugiyono, 2015).

D. Defisini Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Perilaku dalam menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19	Aktivitas untuk melaksanakan strategi pemerintah dalam memperlambat penyebaran penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 meliputi pengetahuan, sikap dan praktik	Diukur dengan menggunakan kuesioner tidak baku yang terdiri dari 60 pertanyaan.	Jumlah skor selanjutnya dikategorikan menjadi : 1. Kurang : nilai $T > mean T$ 2. Baik : nilai $T \geq mean T$ (Azwar, 2013)	Ordinal
Pengetahuan tentang pencegahan COVID-19	Hasil penginderaan atau hasil tahu seseorang dari indra yang dimilikinya terhadap aturan dan ketentuan yang perlu diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemi COVID-19	Diukur dengan menggunakan kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan dengan penilaian pernyataan positif : 1.salah : 0 2.benar :1 penilaian pernyataan negatif: 1.salah : 1 2.benar :0	Jumlah skor maksimal 20 dan minimal 0 selanjutnya dikategorikan menjadi : 1. Kurang : $< 56\%$ 2. Cukup : $56-75\%$ 3. Baik : $76-100\%$ (Notoatmodjo, 2012)	Ordinal
Sikap tentang pencegahan COVID-19	Perasaan mendukung atau memihak maupun perasaan mendukung atau tidak memihak pada aturan dan ketentuan yang perlu diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktivitas secara aman pada	Diukur dengan menggunakan kuesioner tidak baku yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan penilaian kendal : 1.sangat tidak setuju :1 2.tidak setuju:2 3.setuju :3	Jumlah skor selanjutnya dikategorikan menjadi : 1. Negatif : $< 50\%$ 2. Positif : $\geq 50\%$ (Sunaryo., 2014).	Ordinal

	saat pandemi COVID-19	4.sangat setuju:4		
Praktik tentang pencegahan COVID-19	Tindakan dalam melaksanakan strategi pemerintah untuk memperlambat penyebaran penyakit yang disebabkan oleh virus <i>severe acute respiratory syndrome coronavirus 2</i> (SARS-CoV-2)	Diukur dengan menggunakan kuesioner tidak baku yang terdiri dari 20 pertanyaan dengan penilaian : 1.tidak pernah:1 2.jarang:2 3.sering:3 4.selalu :4	Jumlah skor selanjutnya dikategorikan menjadi : 1. Kurang : nilai $T > \text{mean } T$ 2. Baik : nilai $T \geq \text{mean } T$ (Azwar, 2013)	Ordinal

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Jenis dan sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer dari penelitian ini di ambil dari sebaran kuesioner melalui *google formulir* yang di bagikan secara *online* ke seluruh responden mengenai perilaku dalam menerapkan protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

b. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini adalah data orang remaja di Desa Tergo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus yaitu sebanyak 205 orang remaja.

2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan *Google Form*. Menurut Suyanto (2009), kuesioner adalah

sejumlah pertanyaan tertulis yang dibaca dan dijawab oleh responden penelitian. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur variabel perilaku dalam menerapkan protokol kesehatan pencegahan *coronavirus disease* (COVID 19).

Karena kondisi pandemi COVID-19, para peneliti memutuskan untuk menggunakan bantuan aplikasi *Google Form*. *Google Form* adalah alat yang berguna untuk membantu membuat survei dan mengumpulkan informasi dengan mudah dan efektif. Penggunaan aplikasi ini memudahkan pendistribusian kuisisioner dan lebih efisien yaitu memasukkan pertanyaan kuisisioner melalui *Google Form*, kemudian melakukan survey secara digital (yaitu melalui *link* yang disebarakan ke objek penelitian). Kisi-kisi kuisisioner untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Variabel Penelitian

Sub variable	Indikator	Nomor soal		jml
		Favou- rabel	Unfavou- rabel	
Pengetahuan	1. Mencuci tangan pakai sabun dan air bersih yang mengalir	1, 2	3, 4	4
	2. Konsumsi makanan yang benar	5,6	7,8	4
	3. Memakai masker yang benar	9,10	11,12	4
	4. Etika batuk dan bersin yang benar	13,14	15,16	4
	5. <i>Physical and social distancing</i>	17,18	19,20	4
Sikap	1. Mencuci tangan pakai sabun dan air bersih yang mengalir	1, 2, 3, 4		4
	2. Konsumsi makanan yang benar	5,6,7,8		4
	3. Memakai masker yang benar	9,10,11,12		4
	4. Etika batuk dan bersin yang benar	13,14,15,16		4
	5. <i>Physical and social distancing</i>	17,18,19,20		4
Praktik	1. Mencuci tangan pakai sabun dan air bersih yang mengalir	1, 2, 3, 4		4
	2. Konsumsi makanan yang benar	5,6,7,8		4
	3. Memakai masker yang benar	9,10,11,12		4
	4. Etika batuk dan bersin yang benar	13,14,15,16		4
	5. <i>Physical and social distancing</i>	17,18,19,20		4

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur penelitian adalah alat yang dipakai pada waktu penelitian dengan menggunakan metode angket (Sugiyono, 2015). Pengumpulan data ini menggunakan kuesioner. Alat ukur atau instrument penelitian yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang telah melalui uji validitas dan reabilitas data.

a. Uji Validitas

Pengujian yang pertama dilakukan adalah pengujian validitas kuesioner. Uji validitas digunakan untuk mengatur sah atau valid tidaknya kuesioner. Uji validitas dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Sugiyono, 2015). Rumus *pearson product moment* :

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{[n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] \cdot [n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : Koefisiensi korelasi

ΣX_i : jumlah skor item

ΣY_i : jumlah skor total (item)

n : jumlah Responden

Hasil uji validitas yang telah dilakukan pada bulan Februari 2021 terhadap 20 orang warga di Desa Glagah Kecamatan Dawe, untuk indikator pengetahuan diperoleh

nilai r hasil antara 0,678-0,873, untuk indikator sikap diperoleh nilai r hasil antara 0,595-0,928, dan untuk indikator praktik diperoleh nilai r hasil antara 0,627-0,894. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai r hasil > nilai r tabel artinya semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, sikap dan praktik adalah valid.

b. Uji reliabilitas

Setelah mengukur validitas maka perlu mengukur reliabilitas data, apakah alat ukur dapat digunakan atau tidak. Dalam mengukur reliabilitas dapat digunakan beberapa rumus diantaranya rumus cronbach alpha.

$$r_{11} = \frac{2 \cdot rb}{1 + rb}$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisiensi reabilitas internal seluruh item

rb : Korelasi *product moment* antara belahan

Hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan pada bulan Februari 2021 terhadap 20 orang warga di Desa Glagah Kecamatan Dawe, untuk indikator pengetahuan diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,968, untuk indikator sikap diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,953, dan untuk indikator praktik diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0,969. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* > nilai yang disyaratkan (0,60) artinya semua pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, sikap dan praktik adalah reliabel.

4. Proses Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan adalah :

- a. Peneliti meminta ijin kepada pembimbing untuk pengambilan data pada remaja di Desa Tergo.

- b. Setelah mendapat ijin dari pembimbing, peneliti meminta ijin ke responden yang bersedia mengisi kuesioner.
- c. Menjelaskan langkah-langkah mengisi kuesioner melalui *group whatsapp*.
- d. Peneliti membagikan link *google form* melalui *group whatsapp*.
- e. Pembagian link *google form* tersebut peneliti berikan kepada remaja yang peneliti kenal
- f. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali kelengkapan data yang diperoleh, dan memastikan semua pertanyaan sudah lengkap dan sudah terjawab.

F. Etika Penelitian

1. Informed consent

Peneliti memberikan link *informed consent* melalui *whatsapp* ke responden menggunakan *google form* kepada calon responden yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi responden. Sebelum diberikan lembar persetujuan peneliti menjelaskan tujuan penelitian, disertai judul penelitian, dan manfaat penelitian.

2. Anonymity

Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan tidak menyertakan nama, hanya menulis inisial nama.

3. Confidentiality

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan responden hanya untuk kepentingan penelitian saja.

4. *Beneficiency*

Peneliti memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa ditimbulkan oleh responden. Keuntungan bagi responden adalah responden mendapatkan informasi terkait protokol kesehatan pencegahan COVID-19.

5. *Non maleficence*

Peneliti meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Apabila penelitian yang dilakukan berpotensi mengakibatkan gangguan ataupun ketidaknyamanan maka mereka diperkenankan untuk mengundurkan diri.

G. Pengolahan Data

Bedasarkan hasil pengambilan data melalui *google form* selanjutnya data melalui tahap-tahap pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Peneliti melakukan proses pemeriksaan kembali kuesioner yang telah dijawab oleh responden. Kuesioner yang diberikan kepada responden telah terisi tiap pertanyaannya dan yang akan dibagikan kembali semua. Kuesioner yang telah diperiksa semuanya telah terisi dengan lengkap.

2. *Scoring*

Peneliti membuat tabulasi data untuk memudahkan penambahan, pengurutan, dan analisis setelah menyelesaikan penilaian masing-masing responden dan pengkodean jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

5. *Entering*

Peneliti memasukkan proses input data ke dalam komputer setelah tabulasi selesai.

Kemudian menggunakan program *microsoft excel* untuk menganalisis data tersebut

6. *Transferring* (pemindahan)

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode yang telah ditabulasi ke dalam komputer suatu program atau asisten tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan program SPSS untuk mempercepat proses analisa data.

7. *Cleansing*

Setelah data yang dimasukkan ke dalam program SPSS selesai, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya atau mencari ada kesalahan pada data yang di *entry*.

H. Analisis Data

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan sub variabel pengetahuan, sikap, praktik dan variabel perilaku dalam menerapkan protokol kesehatan pencegahan *coronavirus disease* (COVID 19) di Kabupaten Kudus. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2014), yaitu :

$$\frac{F}{N} \times 100\%$$

x =

Keterangan :

x = hasil persentase

F = frekuensi/hasil pencapaian

N = total seluruh frekuensi